

PERANCANGAN MINI MALL PELAYANAN PUBLIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR

by Tristan Mulya Kusuma

Submission date: 19-Jan-2022 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743867608

File name: JURNAL_1441700021_Tristan_Mulya_Kusuma.pdf (930.17K)

Word count: 2272

Character count: 14308

**PERANCANGAN MINI MALL PELAYANAN PUBLIK
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN
DI KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR**

15 **TRISTAN MULYA KUSUMA**
Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : tristankusuma34@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana untuk membangun empat Mini Mall Pelayanan Publik (MMPP) di empat kecamatan di Sidoarjo. Mini MPP tersebut rencananya akan mulai direalisasikan pada tahun anggaran 2021. empat kecamatan yang akan dibangun mini MPP tersebut ialah Taman, Waru, Porong, dan Wonoayu.

Perancangan Mini Mall Pelayanan Publik sebagai tempat pelayanan di kecamatan Porong ini adalah solusi atau usaha membantu Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Sidoarjo dalam melaksanakan upaya pemerataan pelayanan dan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Porong agar mendapatkan pelayanan yang layak dan setara dengan masyarakat yang berada di pusat kota dengan penyesuaian terhadap bentuk bangunan, fasilitas bangunan maupun penyesuaian terhadap pelayanan yang akan didapat.

**Kata kunci : Perancangan, Mini Mall Pelayanan Publik, Kecamatan Porong,
Kabupaten Sidoarjo**

ABSTRACT

Currently, the Sidoarjo Regency Government plans to build four Public Service Mini Malls (MMPP) in four sub-districts in Sidoarjo. The mini MPP is planned to be realized in the 2021 budget year. The four sub-districts to be built are Taman, Waru, Porong, and Wonoayu.

The design of the Public Service Mini Mall as a place of service in the Porong sub-district is a solution or an effort to help the local government, especially Sidoarjo Regency, in carrying out efforts to distribute services equally and provide facilities to the community in Porong sub-district in order to get proper and equal service with the people in the center. the city with adjustments to the shape of buildings, building facilities and adjustments to the services to be obtained.

Keywords: Design, Mini Mall Public Service, Porong District, Sidoarjo Regency

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sidoarjo kabupaten di Jawa timur terkenal dengan sebutan kotadelta, Hal ini dikarenakan diapit jalur perairan Surabaya dan Porong. Dengan luas wilayah 71.424,25 ha dan terletak pada ketinggian 0-25 di atas permukaan laut, Kota-kota di wilayah Sidoarjo terisolir menjadi wilayah pedesaan (rustic region) dan kota metropolitan (metropolitan region).

Rancangan tata guna lahan di wilayah Sidoarjo terdiri dari 7 macam tata guna lahan, yaitu permukiman, persawahan dan perikanan, pertambangan, industri (ruang penyimpanan, kawasan modern dan kawasan modern), perkantoran publik, bursa dan administrasi, serta kawasan militer khusus. Pemkab Sidoarjo memiliki mimpi "Pelayanan Cemerlang, Berkualitas, dan Berkelas."

Saat ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana untuk membangun empat Mini Mall Pelayanan Publik (MMPP) di empat kecamatan di Sidoarjo. Mini MPP tersebut rencananya akan mulai direalisasikan pada tahun anggaran 2021. empat kecamatan yang akan dibangun mini MPP tersebut ialah Taman, Waru, Porong, dan Wonoayu. Waruh menyebutkan, setidaknya untuk membuat mini MPP membutuhkan luasan lahan sekitar 8000 meter.

Permasalahan

18

1. Belum adanya fasilitas pelayanan publik di setiap kecamatan yang ada di Sidoarjo.
2. Kurang efektifnya pelayanan publik di Sidoarjo.

1.1. Tujuan dan Sasaran

untuk kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses pelayanan publik bagi masyarakat.

- Kehadiran Mini MPP ini diharapkan mengubah pola pikir aparatur sipil negara (ASN) terutama yang berada di level kecamatan sehingga terpacu untuk menghadirkan pelayanan publik yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Judul

MPP merupakan suatu kegiatan atau aktivitas kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, pemerintahan serta pemerintahan yang berwenang dengan memasukkan kerangka bantuan publik dan merupakan peningkat¹ kapasitas administrasi terkoordinasi yang diberikan oleh otoritas publik, baik Pusat maupun Daerah. dimana pelayanan satu sama lain terdapat keterkaitan dalam satu lokasi atau gedung tertentu yang dikombinasikan dengan kegiatan jasa dan ekonomi lainnya.

1. Aksi

Aksi dalam hal ini adalah perancangan. Perancangan diperlukan karena belum adanya objek serupa yang menyediakan fasilitas Mall.

2. Fungsi

Mall Pelayanan Publik adalah untuk memberikan akomodasi, kenyamanan, bagi masyarakat pada umumnya dalam mendapatkan pelayanan. Terlebih lagi, untuk meningkatkan keseriusan dunia dalam memberikan kemudahan dalam menjalankan pekerjaan di Indonesia.

3. Lokasi

Lokasi dalam hal ini adalah di kawasan Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penentuan lokasi ini karena adanya potensi kawasan yang berada di area perdagangan dan jasa serta berada di jalur Gerbang Kertosusilo.

Desa Juwet Kecamatan Porong yang merupakan wilayah administrasi Kabupaten Sidoarjo.

2.1. Arti dari Puat Layanan Umum

Mall Pelayanan Publik merupakan tempat penyelenggaraan administrasi publik yang berhubungan dengan barang dagangan, administrasi, dan administrasi regulasi.

2.2. Lingkup Pelayanan dan Kapasitas

Lingkup pelayanan dan kapasitas melingkupi seluruh kegiatan yang ada di dalam mall pelayanan publik, yaitu :

a. Transparan

Administrasi yang terbuka, sederhana dan terbuka untuk semua pertemuan

b. Akuntabilitas

Administrasi yang dapat diwakili sesuai dengan pengaturan.

c. Kondisional

Administrasi yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan organisasi spesialis dan penerima manfaat sambil berpegang teguh pada standar kemahiran dan kecukupan.

2.3. Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo

2.3.1. Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan Kota Delta. Luas wilayah daratan adalah 714.245 Km² dan wilayah laut menurut perhitungan GIS hingga 4 mil ke lautan adalah 201.6868 Km². Batas administrasi Kabupaten Sidoarjo dengan ketinggian 0-3 meter di atas permukaan laut, perairan baru, umumnya dimanfaatkan untuk pemukiman, pertukaran dan tempat kerja.

2.3.2. Tinjauan Umum Lokasi/Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Berdasarkan ide yang telah muncul yaitu “Perancangan Mini Mall Pelayanan Publik Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur”, merupakan gagasan dalam upaya untuk memberikan peningkatan fasilitas dan pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan ini layak dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut:

a. Terkendalinya pembangunan kawasan fungsional dan strategis kabupaten yang dilakukan pemerintah, swasta dan masyarakat;

2.4. Standart Perancangan

2.4.1. Peraturan yang Berkaitan dengan Judul

1. Dengan spesifikasi sebagai salah satu Kabupaten yang Menyelenggarakan Mal Pelayanan Publik mengingat Keputusan Menteri PANRB Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Tahun 2018, Pemkab Sidoarjo Selanjutnya dalam Hirarki penataan Mal Pelayanan Publik, maka perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sidoarjo.
2. Pedoman Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Mal Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1387);

2.4.2. Elaborasi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)

Perancangan Mall Pelayanan Publik Kecamatan Porong ini adalah bagian dari program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan terhadap masyarakat di Kecamatan Porong. Mengambil salah satu riset dari beberapa kelompok kerja yang ada dalam RIRN yaitu, Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi :

TEMA RISET	TOPIK RISET	TARGET
Pengembang 19 system platform berbasis open Source	Sistem TIK e- Governme nt	Sistem TIK untuk logistic, dan klimatolo 7, mitigasi bencana dan peringatan dini. Paket teknologi e-Service (e- Governme nt dan e- Business) dengan teknologi KTP – elektronik multiguna

Tabel 2. 1 Elaborasi RIRN

Sumber : RIRN

III. METODE

Proses perancangan adalah suatu proses memecahkan suatu permasalahan melalui suatu tindakan yang berdasarkan tujuan tertentu, serta memperhatikan kondisi-kondisi tertentu seperti iklim, politik, sosial

dan budaya. Di dalam proses perancangan terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjadikan rancangan yang

baik. Langkah-langkah perancangan inilah yang menjadi acuan dari alur pemikiran penulis.

Alur pemikiran adalah cara berfikir atau metode dari penulis untuk memecahkan permasalahan yang sedang dikaji. Dalam alur pemikiran perancangan ini terdapat enam garis besar tahapan yang dilalui yaitu, Latar belakang, Kepustakaan, Konseptualisasi, Analisis, Sintesis dan hasil berupa Visualisasi desain. Latar belakang adalah dasar dari sebuah karya tulis itu dibuat, yang berisi segala permasalahan yang ada serta ide untuk pemecahan masalah yang ada. Kepustakaan adalah mengenal obyek, lokasi dan subyek perancangan dengan lebih dekat dan terperinci. Konseptualisasi adalah menentukan dasar dari perancangan yang akan di buat. Analisis yaitu proses pemecahan masalah-masalah yang timbul dengan pendekatan arsitektur. Sintesis adalah hasil dari analisa berupa konsep perancangan yang sudah matang. Visualisasi desain adalah penyajian konsep perancangan yang sudah matang melalui media 2 dimensi maupun 3 dimensi.

IV. Konsep dan Analisa

4.1 . Karakter Obyek

Setelah memahami uraian diatas mengenai pengertian, fungsi, konsep bangunan dan konsep ruang luar atau lay-out dari studi literatur dan studi banding, dapat disimpulkan bahwa karakter Mall Pelayanan Publik (MPP) yaitu:

- Terbuka : terbuka untuk seluruh masyarakat yang ingin mengurus kepentingan surat-menyurat (izin usaha, pengurusan KTP, KK dan lain-lain).
- Efisien : efisien dari segi waktu dan tempat karena dalam kawasan Kecamatan Porong.
- Sustainable : dapat beroperasi

untuk 10-20 tahun ke depan demi membantu memfasilitasi

masyarakat dalam pengurusan dokumen dan ijin usaha.

4.2. Karakter Pelaku

1. Petugas Pelayanan :

a. **Tegas** : Pelayanan harus cepat. Dalam hal ini pelanggan tidak membutuhkan waktu tunggu yang lama.

b. **Disiplin** : Begitulah kesungguhan para pejabat dalam menawarkan jenis bantuan, khususnya pada konsistensi waktu kerja sesuai pedoman yang relevan.

c. **Efektif** : Artinya, waktu bantuan yang obyektif dapat diselesaikan di dalam tidak sepenuhnya ditentukan oleh unit organisasi spesialis.

2. Pengguna Jasa (Pelanggan) :

a. **Kepuasan** : Yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.

b. **Kenyamanan** : Itulah keadaan kantor dan kerangka administrasi yang sempurna, sempurna, dan metodis untuk mendukung penerima manfaat.

4.3. Karakter Lokasi

Tapak berada di Desa Juwet yang merupakan lingkungan penduduk yang ramai oleh aktifitas penduduk, selain itu lokasi yang berada di tengah Kawasan

penduduk membuat Susana lingkungan disekitar tapak menjadi tempat strategis di kecamatan Porong ., Sehingga melatar belakangi pemilihan lokasi perancangan karena berada di wilayah strategis yang diharapkan mampu meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya di kecamatan Porong. Penetapan lokasi di latar belakang karena beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- Lokasi yang strategis
- Berdekatan dengan infrastruktur kota
- Mudah di akses dengan menggunakan berbagai transportasi
- Dekat dengan wilayah perdagangan

4.4. Konsep Dasar

Konsep perancangan adalah untuk menciptakan bangunan yang menekankan prinsip kesederhanaan, fungsional pada semua aspek, dan terdapat ekspresi material ataupun struktur . arsitektur modern diharapkan menjadi bangunan bersifat fungsional, Artinya, suatu struktur dapat mencapai tujuannya sebanyak yang diharapkan, bilamana dimanfaatkan oleh kapasitasnya.

Proyek yang direncanakan pada penulisan ini adalah Gedung baru Mini Mal Pelayanan Publik Kecamatan Porong. Usulan proyek ini dilatar belakang gagasan pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memaksimalkan pelayanan kependudukan bagi warganya. Dalam langkah memaksimalkan pelayanan tersebut , (MMPP) di Kecamatan Porong. Mini Mal Pelayanan Publik Kecamatan Porong sendiri pada dasarnya

adalah bertujuan membantu Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Sidoarjo dalam melaksanakan upaya pemerataan pelayanan dan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Porong.

4.5. Konsep dan Analisa Internal

Setelah merumuskan konsep dasar, selanjutnya konsep dasar tersebut menjadi acuan dalam menganalisa dan menentukan konsep perancangan internal. Dalam analisa internal, secara umum didasarkan pada : aktifitas pengguna bangunan, kapasitas dan pola kegiatannya.

4.6. Konsep dan Analisa Eksternal

A. Analisa Matahari



Gambar 4.1 Analisa Matahari

Matahari terbit dari timur jam 05.00 dan tenggelam di sebelah barat pada jam 18.00 sore. Sinar matahari pagi tidak langsung mengarah ke site karena terhalangi bangunan SMA di sebelah timur site. Di sore hari sinar matahari langsung mengarah ke site berlebih karena tidak banyak objek yang menghalangi.

B. Analisa Kebisingan



Gambar 4.2 Analisa Kebisingan

Kebisingan tinggi berasal dari lalu lintas kendaraan yang melewati Jl. Bhayangkari dan dari SMA Bhayangkari 3.

C. Analisa View



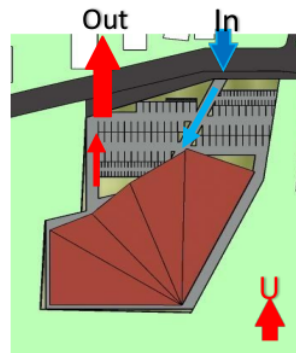
Gambar 4.3 Analisa View

- Pada sisi utara tapak berbatasan dengan Jl. Bhayangkari dan rumah warga
- Pada sisi selatan tapak berbatasan dengan area persawahan
- Pada sisi timur tapak berbatasan dengan SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong
- Pada sisi barat tapak berbatasan dengan pertokoan dan rumah warga

Fasilitas Umum yang berada diradius 1 KM site:

- Puskesmas Porong
- SMPN 1 Porong

D. Konsep Sirkulasi Bangunan

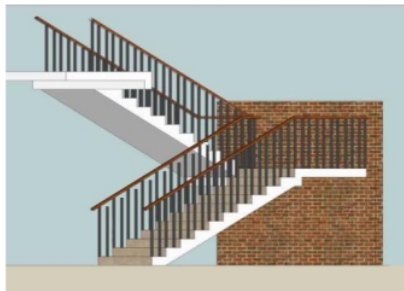


Gambar 4.4 Konsep Sirkulasi

Dengan menempatkan area sirkulasi di sekeliling bangunan dengan area terbuka yang masih tertangkap area pengawasan.

E. Konsep Sirkulasi Vertikal

Aliran vertikal dalam suatu struktur sangat penting jika struktur tersebut memiliki lebih dari satu tingkat. Aliran ke atas ini mengisi sebagai kontak antara lantai struktur.



Gambar 4. 6 Tipikal Tangga

4.7. RENCANA DETAIL TATA RUANG DAN PERATURAN ZONASI BAGIAN WILAYAH PERKOTAAN SIDOARJO TAHUN 2019-2039

Intesitas dan penggunaan lahan untuk fasilitas pendidikan :

KDB : 60%
KLB : 14 Meter
GSB : 6 Meter

4.8. Tema atau Pendekatan Konsep

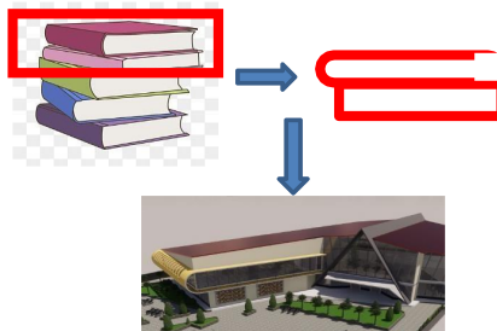
Desain masa kini dapat digambarkan dalam dua kata, yaitu Arsitektur spesifik dan Modern. Rekayasa adalah keahlian dan studi perencanaan dan pengembangan struktur, dll. Sama seperti teknik dan gaya konfigurasi pengembangan struktur. Kemudian, pada saat itu, arus memiliki arti yang berarti terbaru atau terbaru. Jadi Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai pengerjaan dan studi perencanaan dan pengembangan struktur menggunakan strategi atau hal terbaru atau terbaru.

Tanda Struktur Modern adalah tipe dasar dan bersih dari struktur yang dimulai dari kubisme dan aliran unik. Tampilkan perkembangan. Pemanfaatan pabrik pengolahan atau material modern yang ditampilkan secara nyata dan tanpa ornamen, serta struktur bagian dalam dan luar terdiri dari garis vertikal dan garis datar.

4.9. Ide Bentuk

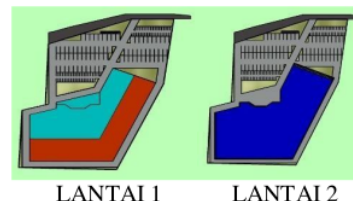
Konsep ide bentuk bangunan ini di dasari dari bentuk buku sebagai bentukan bangunan utama yang fungsinya sebagai zona pelayanan yaitu mall pelayanan public.

Pengambilan ide bentuk dari buku di karenakan buku merupakan ikon dari dunia perkantoran yang digunakan sebagai media untuk arsip kantor.



Gambar 4. 8 Ide Bentuk

4.10. Zoning



KETERANGAN :

- Area Publik
- Area Semi Publik
- Area Non Publik
(Pegawai mall Pelayanan Publik)

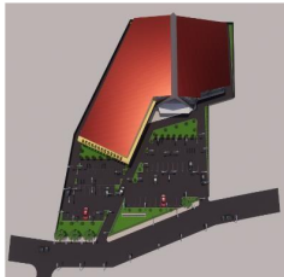
Gambar 4. 9 Sketsa Zoning

Konsep zoning diperoleh dari analisa dan respon dari data analisa site. Penempatan area pedestrian diletakkan di area terluar dari site yang dapat mengakomodasi pengguna bangunan

yang berjalan kaki mencapai kedalam site dengan aman. Area hijau diletakkan di sekeliling bangunan dan tengah bangunan sebagai area serapan dan penghijauan. Area parkir diletakkan pada bagian dekat pintu masuk site, area drop off dan gerbang keluar.

4.11. Hasil Desain

A. Layout Plan



Gambar 4. 10 Layout Plan

B. Tampak Utara



Gambar 4.11 Tampak Utara

C. Perspektif



Gambar 4. 12 Perspektif 3D

D. Perspektif



Gambar 4. 13 Perspektif 3D

E. Perspektif



Gambar 4. 14 Perspektif 3D

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Nomor 23 Tahun 2017 Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan
Publik.

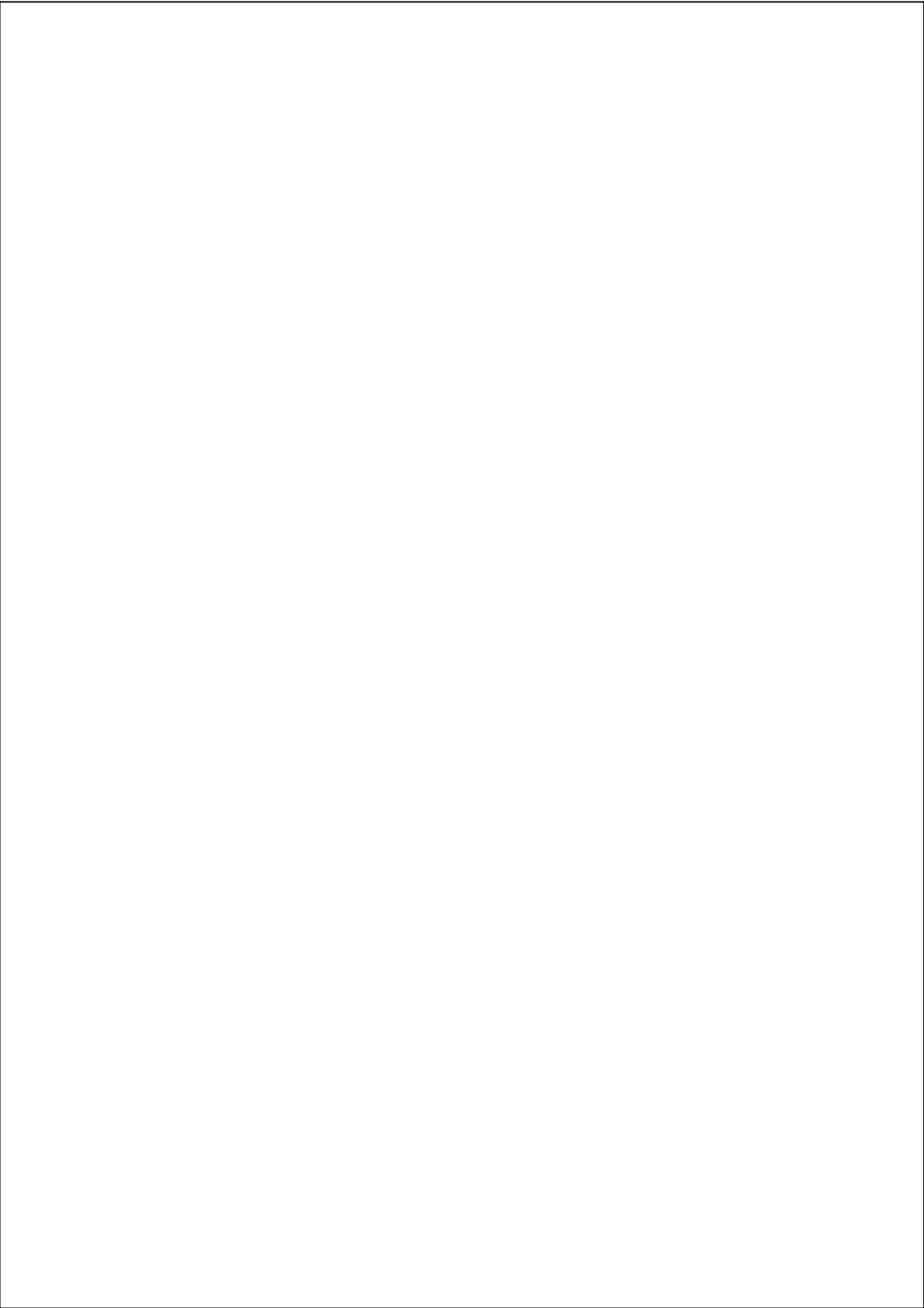
Peraturan Daerah Nomor 4/2019 tentang
RDTR PORONG

bangun-mall-pelayanan-publik-upaya-
pemkab-lamongan-tingkatkan-mutu-
layanan-publik

LAPORAN_ANALISIS_MAL_PELAYAN
AN_PUBLIK_KABUPATEN_BANYUM
AS

manajemen-pelayanan-publik-pada-mall-
pel-5b1a807d.pdf

Program Rencana Investasi Infrastruktur
Jangka Menengah Kabupaten Sidoarjo
Tahun2015-2016



PERANCANGAN MINI MALL PELAYANAN PUBLIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

m.hukumonline.com

Internet Source

2%

2

peraturan.bpk.go.id

Internet Source

2%

3

sjdih.sidoarjokab.go.id

Internet Source

2%

4

www.menpan.go.id

Internet Source

1%

5

journal.ikopin.ac.id

Internet Source

1%

6

ojs.unud.ac.id

Internet Source

1%

7

lpp.uad.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

Submitted to iGroup

9

Student Paper

1 %

10

repository.pertanian.go.id

Internet Source

1 %

11

id.scribd.com

Internet Source

1 %

12

anyflip.com

Internet Source

<1 %

13

news.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

14

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

15

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

16

123dok.com

Internet Source

<1 %

17

archive.org

Internet Source

<1 %

18

balitbangda.kukarkab.go.id

Internet Source

<1 %

19

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off